

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam keberadaannya, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan manusia membaca memiliki peran yang penting, terlebih kemajuan zaman yang sangat pesat menuntut kita untuk dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas. Membaca adalah jembatan untuk meraih pengetahuan. Bahkan banyak para ahli pendidikan menyatakan bahwa membaca adalah jantungnya pendidikan.

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun telah memiliki keterampilan membaca, mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Hodgson (dalam Tarigan 2008:7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan

terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak akan terlaksana dengan baik.

Anderson (dalam Tarigan 2008:7) dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/ cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari atau memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Tujuan dalam pelajaran membaca adalah menciptakan anak yang gemar membaca. Biasanya hal ini dapat dirangsang dengan mempergunakan cerita. Karena cerita pasti menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan mereka. Hal ini dapat dipahami dengan melihat bagaimana bersemangat mengisahkan pengalamannya dengan tuturan orang lain dalam perjalanan waktu berkembang menjadi kemampuan menyerap dan menganalisa pengalaman, dalam bentuk pengalaman contoh panutan. Anak memanfaatkan kemampuan membacanya dengan santai, sesuai dengan kebutuhan apakah sekedar kenikmatan atau penambah pengetahuan. Tetapi dalam era yang maha cepat sekarang, ketika tanpa kita kehendaki tuntutan kehidupan meningkat, pembaca tak lagi boleh hanya sebagai membawa kenikmatan, tetapi sebagai alat pencapai percepatan itu sendiri. Artinya orang wajib mengejar semua informasi. Ia harus memiliki

keterampilan mengumpulkan data dengan cepat sekaligus benar. Dan disini membaca cepat menjadi utama.

Dalam dunia pendidikan membaca adalah aspek utama yang harus dikembangkan. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa dianggap kurang efektif dan terlalu membuat jenuh siswa. Hal ini menggugah penulis untuk memperbaiki kurangnya efektifitas itu dengan melakukan suatu tindakan dimana setelah diidentifikasi berbagai permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut.

Tidak menutup kemungkinan berbagai permasalahan yang timbul diakibatkan karena pengajarnya, tetapi banyak hal lain untuk membuktikan pernyataan tersebut. Penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan salah satu wujud tindakan untuk memperbaiki permasalahan yang ada, salah satunya adalah membangkitkan minat siswa dalam membaca terutama dalam membaca cepat. Keterampilan membaca cepat perlu ditingkatkan, karena dari sinilah permulaan untuk memahami informasi dan pengetahuan yang semakin hari semakin cepat dan berkembang pula. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *Quantum Speed Reading* dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

Asumsi dasar menerapkan *Quantum Speed Reading* adalah seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, yaitu selama ini proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa dianggap kurang efektif dan terlalu membuat jenuh siswa serta memberikan sedikit kontribusi kepada siswa itu sendiri. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara peneliti yang telah dilakukan sebelumnya bahwa tidak adanya metode khusus dalam pembelajaran membaca cepat dan kemampuan siswa pun dalam membaca cepat kurang. *Quantum Speed Reading* diharapkan dapat meningkatkan minat yang lebih besar untuk belajar membaca, pemahaman siswa terhadap pentingnya membaca, dan meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

Quantum speed reading merupakan metode yang memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus. *Quantum Speed Reading (QSR)* adalah teknik yang sama sekali baru untuk membaca buku tanpa melihat halaman atau sebuah bacaan. Membaca cepat tentu saja bukan tujuan, sebab keterpahamanlah tujuan dalam membaca cepat. *Quantum Speed Reading* adalah metode, metode ini bisa mengangkat kita dalam labirin bacaan yang tak jelas ditengah banjir bahan bacaan saat ini. *Quantum Speed Reading* bisa pula dikatakan mencari gizi dari sebuah bacaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk memberikan sedikit solusi bagaimana upaya agar kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan, dan mereka dapat mengimbangi laju bahan bacaan yang semakin hari semakin gencar.

Agar standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru Bahasa Indonesia harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, metode, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran. Dalam hal ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru.

Untuk itu penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan berjudul **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE *QUANTUM SPEED READING* DI KELAS X SMA NEGERI 1 BANDUNG** (Penelitian Tindakan Kelas terhadap siswa kelas X-6 di SMA Negeri 1 Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat di SMA Negeri 1 Bandung, yaitu:

- 1) rendahnya motivasi belajar siswa
- 2) rendahnya kemampuan membaca cepat siswa
- 3) kurang efektifnya metode dan teknik pengajaran yang dilakukan guru selama ini.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka penulis membatasi permasalahan yaitu memfokuskan penelitian ini pada proses pembelajaran melalui metode *Quantum Speed Reading* (Studi Penelitian Tindakan Kelas). Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

- 1) Fokus dan pengembangan dalam penelitian ini adalah kompetensi pembelajaran membaca cepat.
- 2) Salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung yaitu dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading*.
- 3) Sasaran dalam penelitian ini adalah kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/ 2012.
- 4) Variabel terikat yang diteliti adalah kemampuan membaca cepat siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berpijak dari permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading* pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012 ?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading* pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012?
- 3) Bagaimanakah perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading* pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012?
- 4) Bagaimanakah kemampuan membaca cepat siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012 setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan umum dari penelitian ini adalah mendiskripsikan cara pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading* di SMA Negeri 1 Bandung. Adapun secara terperinci yaitu sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading* pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading* pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

- 3) Mendeskripsikan perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading* pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012.
- 4) Mendeskripsikan kemampuan membaca cepat siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012 setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Speed Reading*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi semua pihak terutama kepada mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, di antaranya :

1) Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan teori metode pembelajaran dan dapat mengembangkan penerapan metode quantum speed reading dalam proses pembelajaran membaca, khususnya membaca cepat.

2) Manfaat secara praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi umpan balik bagi guru dalam menyusun bahan pembelajaran yang lebih variatif dan diharapkan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

b. Bagi siswa

Siswa diharapkan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta diharapkan penelitian tindakan kelas ini

dapat dijadikan motivasi untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang Bahasa Indonesia.

c. Bagi peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui suatu metode pembelajaran untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai alternatif pengembangan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada sekolah tersebut khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

1.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penulis dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat merupakan suatu kompetensi yang perlu diajarkan kepada para siswa kelas X SMA,
- 2) Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran,
- 3) Metode *Quantum Speed Reading* merupakan metode yang dapat meningkatkan keterampilan membaca, khususnya membaca cepat.

1.8 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan, maka penulis kemukakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan.

- 1) *Quantum speed reading* merupakan metode yang mendorong siswa aktif dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. *Quantum speed reading* merupakan metode yang digunakan dalam membaca cepat, kemudian metode ini bagi siswa diharapkan dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu dalam belajar.
- 2) Membaca cepat merupakan suatu proses dalam keterampilan membaca yang menjadikan siswa untuk dapat mengungkapkan isi bacaan dengan cepat dan juga dapat memahami informasi dengan cepat.

